

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Keagamaan, Dan Pertimbangan Promosi Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Dilembag Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bangka Belitung)

Estika Fitriani
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung
Baluninjuk, Merawang, Bangka
estikafitriani2028@gmail.com

Suhaidar
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung
Baluninjuk, Merawang, Bangka
suhaidar2@gmail.com

Duwi Agustina
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung
Baluninjuk, Merawang, Bangka
duwiagustina7@gmail.com

Article's History:

Received 4 Juni 2023; Received in revised form 12 Juni 2023; Accepted 27 Juni 2023; Published 1 Agustus 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Fitriani, E., Suhaidar., & Agustina, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Keagamaan, Dan Pertimbangan Promosi Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Dilembag Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bangka Belitung). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (4). 1054-1067
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1246>

Abstrak

Karir pada lulusan program studi akuntansi tidak terbatas hanya akuntan saja, namun bisa berkarir di bidang yang lain salah satunya yang akan penulis teliti adalah berkarir di perbankan syariah. Maksud penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, keagamaan dan pertimbangan promosi kerja untuk berkarir di lembaga perbankan syariah. Subjek atau populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2019-2021 Universitas Bangka Belitung. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel 180 responden. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuisioner dan wawancara. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda serta alat analisis SPSS 24. Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap minat berkarir di lembaga perbankan syariah, sedangkan keagamaan dan pertimbangan promosi kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa jurusan akuntansi di lembaga perbankan syariah. secara simultan pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, keagamaan dan pertimbangan promosi kerja terhadap minat berkarir sebesar 66,3 persen, sedangkan sisanya 33,7 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Keywords: Pengetahuan Akuntansi Syariah, Keagamaan dan Pertimbangan Promosi kerja

JEL Classification: Perbankan Syariah

Pendahuluan

Dalam konteks pembangunan ekonomi masyarakat, keberadaan lembaga bisnis seperti lembaga keuangan syariah adalah mutlak adanya. Hal ini dikarenakan perbankan merupakan perantara antara unit penawaran dan unit permintaan. Disinilah perlu adanya proses pencatatan dan pelaporan transaksi serta kegiatan yang dilakukan di unit bisnis atau disebut proses akuntansi. Dalam lembaga perbankan syariah ini proses yang digunakan adalah akuntansi syariah yang implikasinya terdapat nilai-nilai ayat Al-Qur'an-Hadist dan deregulasi pemerintahan. Pada operasionalnya, baik dalam kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat

maupun dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, bank syariah tidak memperhitungkan bunga tapi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil. Riba dilarang sedangkan jual-beli dihalalkan, hal ini berarti membayar dan menerima bunga atas uang yang dipinjam atau dipinjamkan merupakan larangan.

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia masih relatif tertinggal dan pertumbuhannya kurang stabil jika dibandingkan dengan pertumbuhan perbankan syariah di negara-negara islam lainnya. Keteringgalan ini terlihat dari pangsa perbankan Syariah Indonesia terhadap Perbankan Nasional yang relatif rendah dibandingkan pangsa Perbankan Syariah di negara- negara tetangga yang juga menggunakan dual baking sistem, terutama Malaysia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pangsa pasar atau market share perbankan syariah Indonesia per Agustus 2022 mencapai 7,03 persen.

Berbagai macam *grand strategy* yang dihadapi untuk pengembangan perbankan syariah yang mesti menjadi perhatian para pemangku kepentingan. *Grand strategy* tersebut sebagai berikut belum selarasnya visi dan kurang koordinasi antara pemerintah dan otoritas pada pengembangan perbankan syariah; modal, skala industri dan individual bank yang masih kecil serta efisiensinya yang masih rendah; biaya dana yang mahal berdampak pada keterbatasan segmen pembiayaan; produk yang kurang variatif dan pelayanan yang belum sesuai ekspektasi para masyarakat; kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang belum memadai serta teknologi informasi yang belum mendukung; pemahaman dan kesadaran masyarakat yang masih kurang terhadap perbankan syariah; serta pengaturan dan pengawasan yang belum optimal (sumber: Ojk.go.id)

Tabel I.1 Jumlah Tenaga Kerja Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2021

Per Bulan	Tenaga Kerja BUS	UUS	BPRS
Januari	50.483	5.357	6.762
Februari	50.483	5.357	6.770
Maret	50.483	5.357	6.800
April	53.854	5.511	6.787
Mei	49.462	5.444	6.786
Juni	51.472	5.467	6.767
Juli	44.737	5.391	6.809
Agustus	45.379	5.455	6.818
September	45.436	5.498	6.895
Oktober	49.380	5.542	6.870
November	50.355	5.545	6.865
Desember	50.708	5.590	6.964

Sumber: www.ojk.go.id

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa pada bulan Mei 2021 terdapat penurunan yang signifikan dari ketiga bidang perbankan syariah, yaitu pada bidang Bank Umum Syariah 49.652 dari jumlah bulan April 53.854, Unit Usaha Syariah 5.444 dari jumlah bulan April 5.511 , Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 6.786 dari jumlah bulan April 6.787. Saat bulan Juli 2021, terjadi penurunan pada dua bidang perbankan syariah yaitu bidang Bank Umum Syariah 44.737 dari jumlah bulan Juni 51.472 dan bidang Unit Usaha Syariah 5.391 dari jumlah bulan Juni 5.467.

Potensi keuangan syariah untuk menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia harus dibarengi dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM), baik dari kualitas dan kuantitasnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Anisari dan Anggrieni, 2022). Menurut Nissa, dkk (2022) Sumber daya manusia menjadi titik sentral yang harus mendapatkan perhatian serius dalam konteks organisasi dan manajemen karena keberhasilan suatu organisasi atau keberhasilan suatu pekerjaan sangat ditentukan oleh partisipasi orang yang yang melakukannya. Akan tetapi, keterbatasan sumber daya manusia masih menjadi polemik yang dihadapi umat islam di Industri keuangan (Sulistiyowati dan Hakim, 2021). Dunia bisnis syariah menghasilkan lapangan kerja bagi sarjana yang memahami bisnis syariah, dengan membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten atau lulusan sarjana di bidang ekonomi dan syariah perbankan. Diperlukan strategi yang sistematis untuk membangun dan meningkatkan minat tersebut sehingga bisa berimplikasi positif terhadap peningkatan jumlah sumber daya manusia yang siap berkarir di lembaga perbankan syariah. Strategi sistematis tersebut dapat terbentuk setelah teridentifikasi faktor-faktor yang membentuk minat tersebut.

Penelitian oleh Sulistiyowati dan Hakim (2021) penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh langsung terhadap minat karir di perbankan syariah secara positif dan significant. Religiusitas tidak mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah secara langsung. Sikap memperkuat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat berkarir di perbankan syariah, tetapi tidak dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Menurut penelitian dari Ariska (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah, sedangkan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh secara signifikan. Kemampuan prediksi dari 2 variabel tersebut terhadap minat mahasiswa sebesar 95% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di lembaga perbankan syariah demi meningkatkan sumber daya manusia, karena seperti diketahui bahwasan lulusan perguruan tinggi khususnya mahasiswa akuntansi yang berkarir di perbankan syariah agak kurang. Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Keagamaan dan Pertimbangan Promosi Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Bangka Belitung)".

Tinjauan Pustaka

Teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior*

Teori perilaku terencana merupakan teori yang pertama kali dicetuskan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 melalui artikel *from intentions to actions: A Theory of Planned Behavior*. Faktor sentral pada perilaku individu dipengaruhi oleh niat individu (*behavior intention*) terhadap perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Teori perilaku yang direncanakan merupakan sebuah teori yang berkaitan dengan keyakinan dan perilaku. Teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior* merupakan teori yang mencakup 3 (tiga) hal yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi pengendalian terhadap perilaku. Pada penelitian ini teori perilaku terencana dapat digunakan untuk memprediksi niat mahasiswa untuk berkarir. Dengan mengetahui sikap, norma subjektif dan persepsi pengendalian perilaku mahasiswa terhadap minat berkarir di lembaga perbankan syariah.

Minat

Secara etimologi, minat adalah ialah suatu usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Secara terminologi, minat merupakan keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap suatu hal. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas suasana tanpa ada yang menyuruh. Berdasarkan pendapat Crow and Crow (1984) minat adalah individu yang mempunyai minat terhadap belajar, maka akan terdorong untuk memberikan perhatian terhadap belajar tersebut.

Pengetahuan Akuntansi Syariah

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa inggris yaitu *knowledge*. Menurut *Encyclopedia of Phisology* dalam Bakhtiar (2007) dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true belief*). Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang kepada objek melalui indera yang dimiliki misalnya melalui mata, hidung, telinga dan lain sebagainya sehingga terbentuknya tindakan manusia terhadap suatu hal (Notoatmojo, 2012). Dalam penelitian ini, pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang akuntansi syariah.

Keagamaan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia agama berarti suatu sistem, prinsip kepercayaan terhadap Tuhan (Dewa dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Keagamaan merupakan tingkat keterkaitan individu dengan agamanya. Apabila seorang individu telah bersungguh-sungguh dan menginternalisasikan ajaran agama yang dianutnya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya (Nurhalima dan Agustini, 2020).

Pertimbangan Promosi Kerja

Pasar kerja merupakan keadaan dimana ada atau tidaknya pekerjaan yang dimasuki oleh individu-individu yang memiliki kesesuaian terhadap keahlian masing-masing. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang luas akan diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil (Suyono, 2014). Pertimbangan pasar kerja mengenai 3 (tiga) hal yaitu keamanan kerja, kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan, fleksibilitas karir dan kesempatan dalam promosi kerja.

Metodologi

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, dimana metode penelitian ini digunakan untuk mengembangkan suatu fenomena dengan meneliti hubungan antar variabel. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner dan wawancara responden. Alat analisis menggunakan IBM SPSS 24 dengan regresi linear berganda. Terdapat 324 mahasiswa jurusan akuntansi yang memenuhi penetapan kriteria, dari total populasi sebanyak 526 mahasiswa akuntansi. Penelitian menggunakan regresi linear berganda dengan beberapa uji:

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum (max), minimum (min), standar deviasi (Ghozali, 2018). Menurut sugiyono (2019) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif pada penelitian ini memberikan gambaran terperinci mengenai profil responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, tahun angkatan, agama, IPK.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kualitas butir-butir dari suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Suatu kuesioner atau daftar pertanyaan dinyatakan valid jika bisa mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menghitung uji validitas bisa membandingkan r hitung dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5 persen, jika r tabel lebih kecil daripada r hitung maka dinyatakan valid. Uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menguji data yang diperoleh sebagai misal hasil jawaban kuesioner yang telah disebar. Teknik yang digunakan untuk pengukuran reliabilitas adalah teknik Cronbach alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 sehingga data tersebut layak untuk dilakukan pengukuran dan penelitian selanjutnya. Analisis ini dipakai untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil yang relatif konsisten jika diukur ulang pada subyek yang sama sehingga dapat diketahui konsistensi atau keterandalan alat ukur (kuesioner).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan pada tahap awal sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda (Ghozali, 2018). Untuk menentukan uji ini perlu adanya beberapa uji berikut ini:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2017). Ada dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini menggunakan keduanya yaitu analisis grafik dan uji statistik. Pada uji statistik menggunakan uji *statistic Kolmogorov-Smirnov Test* (KS). Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi >0,05. Uji ini dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram residualnya. Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2017):

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen berkorelasi maka variabel tidak orthogonal. Cara mendeteksi uji multikolinieritas dengan menganalisis matriks korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *tolerance* dan VIF. Cara mendeteksi adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- Besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF), pendoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai $VIF \leq 10$
- Besarnya *tolerance* pendoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai *tolerance* $\geq 0,1$

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan metode grafik, dengan melihat plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2017):

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen (explanatory) terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2017). Persamaan regresi linear berganda:

$$MM = \alpha + \beta_1 PAS_1 + \beta_2 K_2 + \beta_3 PPK_3 + e$$

Dimana:

MB = Minat Berkarir

PAS = Pengetahuan Akuntansi Syariah

K = Keagamaan

PPK = Pertimbangan Promosi Kerja

α = Konstansta

β = Koefisien Regresi

e = Standar Error

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangan variasi variabel dependen (Ghozali: 2018). Kriteria pengujian:

- Quick look*: bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dengan derajat kepercayaan 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain H_a diterima, artinya variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen
- Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika nilai t hitung lebih tinggi dibandingkan t tabel maka hipotesis diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol atau satu. Nilai R^2 yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian dengan tingkat risiko atau signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya model penelitian layak digunakan dan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 artinya model penelitian tidak layak digunakan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$. H_0 diterima, artinya variabel independen secara serentak atau bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara *significant*
- $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$. H_0 ditolak, artinya variabel independen secara serentak atau bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara *significant*

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini memberikan gambaran terperinci mengenai profil responden yang terdiri dari agama, jenis kelamin, usia, tahun angkatan, IPK. Statistik deskriptif berdasarkan karakteristik agama mayoritas agama islam dengan nilai persentase 83,3 persen, karakteristik berdasarkan jenis kelamin mayoritas perempuan dengan nilai persentase 78,9 persen, karakteristik berdasarkan usia mayoritas 19-21 tahun berjumlah dengan persentase sebanyak 87,8 persen, karakteristik berdasarkan tahun angkatan mayoritas angkatan tahun 2020 dengan persentase 38,9 persen, karakteristi berdasarkan IPK mayoritas 3,1-3,5 sebanyak 113 orang dengan persentase 62,8 persen.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan akuntansi syariah	PAS. 1	0,702	0,146	Valid
	PAS. 2	0,727	0,146	Valid
	PAS. 3	0,674	0,146	Valid
	PAS. 4	0,708	0,146	Valid
	PAS. 5	0,668	0,146	Valid
Keagamaan	K. 1	0,798	0,146	Valid
	K. 2	0,801	0,146	Valid
	K. 3	0,706	0,146	Valid
	K. 4	0,686	0,146	Valid
	K. 5	0,668	0,146	Valid
Pertimbangan Promosi Kerja	PPK. 1	0,792	0,146	Valid
	PPK. 2	0,786	0,146	Valid
	PPK. 3	0,781	0,146	Valid
	PPK. 4	0,786	0,146	Valid
	PPK. 5	0,756	0,146	Valid
Minat Berkarir	MB. 1	0,867	0,146	Valid
	MB. 2	0,810	0,146	Valid
	MB. 3	0,905	0,146	Valid
	MB. 4	0,888	0,146	Valid
	MB. 5	0,898	0,146	Valid
	MB. 6	0,824	0,146	Valid

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan dinyatakan valid, karena setiap pertanyaan mendapatkan nilai r_{tabel} lebih kecil daripada r_{hitung} .

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan akuntansi syariah	PAS	0,730	Reliabel
Keagamaan	K	0,782	Reliabel
Pertimbangan Promosi Kerja	PPK	0,838	Reliabel
Minat Berkarir	MB	0,933	Reliabel

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60, dengan demikian terbukti bahwa dari masing-masing variabel pada kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau handal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.73534067
Most Extreme Differences	Absolute	0.063
	Positive	0.045
	Negative	-0.063
Test Statistic		0.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah penulis,2023

Menunjukkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,77 yang berarti nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual penelitian ini terdistribusi normal serta layak untuk digunakan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

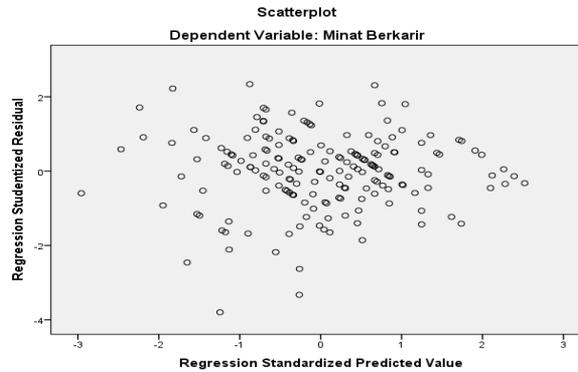
No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Pengetahuan Akuntansi Syariah	0,590	1,695	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	Keagamaan	0,605	1,652	Tidak Terjadi Multikolinearitas
3	Pertimbangan Promosi Kerja	0,610	1,638	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah penulis,2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah angka 10 setiap variabel. Berdasarkan hasilnya, maka disimpulkan bahwa variabel independen pada model regresi tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terdapat masalah multikolinearitas sehingga layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak untuk digunakan.

Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.818 ^a	0.669	0.663	2.75855

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Promosi Kerja, Keagamaan, Pengetahuan Akuntansi Syariah

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Tabel diatas menunjukkan besar nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,818 yang artinya bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen karena mendekati angka 1. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,663 yang berarti variasi tiga variabel independen pengetahuan akuntansi syariah, keagamaan dan pertimbangan promosi kerja mampu menjelaskan 66,3 persen variasi variabel Y (minat berkarir), sedangkan sisanya 33,7 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2702.767	3	900.922	118.392	0.000 ^b
	Residual	1339.294	176	7.610		
	Total	4042.061	179			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Promosi Kerja, Keagamaan, Pengetahuan Akuntansi Syariah

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 118,392 lebih besar daripada F tabel 2,65 (dengan nilai df 3 responden 180), dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah, keagamaan dan pertimbangan promosi kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 7. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.148	1.603		-3.211	0.002
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	0.117	0.099	0.067	1.191	0.235
	Keagamaan	0.504	0.079	0.357	6.409	0.000
	Pertimbangan Promosi Kerja	0.819	0.088	0.518	9.335	0.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir
 Sumber: Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji statistik t menunjukan bahwa variabel independen Keagamaan dan pertimbangan promosi kerja berpengaruh terhadap Y dengan nilai signifikansi dibawah 0,05, sedangkan variabel pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi syariah karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari perhitungan uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 24 ditunjukan pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.148	1.603		-3.211	0.002
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	0.117	0.099	0.067	1.191	0.235
	Keagamaan	0.504	0.079	0.357	6.409	0.000
	Pertimbangan Promosi Kerja	0.819	0.088	0.518	9.335	0.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir
 Sumber: Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dimasukan kedalam model persamaan menjadi sebagai berikut:

$$MM = -5.148 + 0,067PAS_1 + 0,357K_2 + 0,518PPK_3 + e$$

Dari hasil model persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta minat mahasiswa berkarir pada model regresi sebesar -5.148. Hal ini diartikan bahwa jika variabel independen (pengetahuan akuntansi syariah, keagamaan dan pertimbangan promosi kerja) di asumsikan konstan atau sama dengan 0, maka minat mahasiswa berkarir akan meningkat sebesar -5.148
- Nilai Koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi syariah pada penelitian ini sebesar 0,067 artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pengetahuan akuntansi syariah maka akan meningkatkan minat mahasiswa berkarir sebesar 0,067
- Nilai koefisien regresi variabel keagamaan pada penelitian ini sebesar 0,357 artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel keagamaan maka akan meningkatkan minat mahasiswa berkarir sebesar 0,357
- Nilai koefisien regresi variabel pertimbangan promosi kerja pada penelitian ini sebesar 0,518 artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pertimbangan promosi kerja maka akan meningkatkan minat mahasiswa berkarir sebesar 0,518

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Akuntansi Syariah terhadap Minat Berkarir Mahasiswa

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis hasil uji t hitung menunjukkan nilai sebesar $t_{hitung} 1,191 < t_{tabel} 1,973$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,235 > 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $0,117$. Hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti ada hubungan positif namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan akuntansi syariah dengan minat berkarir.

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) ditolak, berarti jika pemahaman pengetahuan akuntansi syariah seorang mahasiswa jurusan akuntansi baik dan semakin meningkat maka bukan berarti dapat mendorong seorang individu untuk mengaplikasikan ilmu tersebut untuk berkarir di lembaga perbankan syariah. Hal ini tidak sejalan dengan teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang berasumsi bahwa latar pendidikan dan pengetahuan mempengaruhi tindakan seseorang. Keyakinan akan pemahaman pengetahuan terhadap suatu bidang ilmu akan mendorong seorang individu akan kekuatan suatu faktor untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan akuntansi syariah tersebut dalam berkarir di lembaga perbankan syariah.

Pada hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Elfa Rahmayeni salah satu responden dalam penelitian ini, yang berpendapat bahwa Pengetahuan akuntansi syariah tidak sepenuhnya mempengaruhi minat berkarir di bank syariah karena mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang perbankan syariah bisa saja memilih untuk melanjutkan studi dan berkarir di bidang lain, misalnya menjadi dosen. Oleh karena itu tinggi rendahnya pengetahuan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat dalam berkarir di perbankan syariah.

Menurut Permana dan Puspita (2015) semakin paham seseorang terhadap akuntansi syariah, maka akan memungkinkan seseorang untuk berkarir di perbankan syariah, yang berarti bahwa pengetahuan syariah digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan seseorang individu untuk menentukan karir di perbankan syariah. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah hubungan positif akan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di lembaga perbankan syariah dikarenakan seorang mahasiswa yang memiliki pemahaman yang memadai terkait dengan akuntansi syariah mempunyai pengaruh yang positif untuk berkarir di lembaga perbankan syariah akan tetapi tidak signifikan karena seorang mahasiswa yang memiliki pemahaman yang memadai tentang akuntansi syariah bisa saja memilih karir di bidang lainnya atau melanjutkan studinya untuk menjadi seorang dosen. Hal ini kembali lagi kepada masing-masing dari minat individu itu sendiri karena minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas suasana tanpa ada yang menyuruh. Pada salah satu indikator minat terdapat rasa ketertarikan seseorang yang berhubungan dengan adanya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada kegiatan yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, hal inilah yang menyebabkan pengetahuan akuntansi syariah hubungan positif akan tetapi tidak signifikan terhadap minat berkarir di lembaga perbankan syariah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan kesimpulan penelitian terdahulu oleh Nurhalimah dan Agustini (2020), Rafiq dan Setiawan (2020), Ariska (2020), Sulistiyowati dan Hakim (2021), serta Yusuf, dkk (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Keagamaan terhadap Minat Berkarir Mahasiswa

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis hasil uji t hitung menunjukkan nilai sebesar $t_{hitung} 6,409 > t_{tabel} 1,973$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $0,504$. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh keagamaan terhadap minat berkarir. Dalam artiannya bahwa keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa.

Hasil Pengujian hipotesis kedua (H_2) diterima, yang artinya semakin tinggi pemahaman setiap individu terhadap keagamaan maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga perbankan syariah. Hal ini dikarenakan keagamaan merupakan dorongan dari dalam diri melalui dimensi keagamaan, responden berminat berkarir di lembaga perbankan syariah karena salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT dan karena lembaga perbankan syariah sesuai dengan ketentuan islam.

Pada hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Fivin Novianti salah satu responden dalam penelitian ini, menyatakan bahwa keagamaan ini mempunyai pengaruh terhadap minat berkarir di lembaga

perbankan syariah karena syariah sendiri berpendoman sesuai kaidah islam sehingga alangkah lebih baik apabila yang berkarir dalam perbankan syariah juga memahami kaidah yang terdapat dalam syariah tersebut. Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu responden Sintya Fikasari yang mengungkapkan bahwa keagamaan berpengaruh, bagi yang memiliki keagamaan islam tentunya harus mengikuti ajaran yang diterapkan dimana dalam halnya syariah memiliki pendoman pada ajaran islam.

Hasil hipotesis kedua (H_2) sejalan dengan teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang berasumsi bahwa agama mempengaruhi tindakan seseorang. Perilaku keagamaan merupakan perilaku yang dimotivasi oleh keyakinan agama. keagamaan merupakan aktivitas pada kehidupan yang didasarkan pada nilai agama, yang diyakini agar tidak terjadi kekacauan dalam kehidupan. Hal ini terjadi karena jika seseorang telah bersungguh-sungguh dan menginternalisasikan ajaran agama yang dianut maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya (Nurhalimah dan Agustini, 2020).

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa keagamaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di lembaga perbankan syariah dikarenakan aktivitas keagamaan bukan hanya berkaitan dengan perilaku ritual seseorang melainkan aktivitas lainnya baik itu tindakan dan pandangan hidupnya. Keagamaan dipandang sebagai tingkat keimanan seseorang kepada Allah SWT yang didorong untuk bersikap sesuai dengan ajaran kaidahnya. Keagamaan mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah bisa dikatakan bahwa pada operasional perbankan syariah menggunakan aturan yang sesuai dengan syariah islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhalimah dan Agustini (2020) menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Begitu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintari dan Hakim (2022) menyatakan bahwa religiusitas mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan kesimpulan penelitian sebelumnya oleh Ariska (2020) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Pertimbangan Promosi Kerja terhadap Minat Berkarir Mahasiswa

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis hasil uji t hitung menunjukkan nilai sebesar $t_{hitung} 9,335 > t_{tabel} 1,973$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,819. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh pertimbangan promosi kerja terhadap minat berkarir. Dalam artiannya bahwa pertimbangan promosi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir.

Hasil Pengujian hipotesis kedua (H_3) diterima, yang artinya semakin tinggi ketersediaan informasi dan lowongan pekerjaan maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga perbankan syariah. Dengan adanya ketersediaan informasi dan lowongan kerja dalam suatu profesi, maka mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan kerja yang mereka peroleh sehingga profesi dari pekerjaan banyak diminati mahasiswa.

Pada wawancara yang dilakukan penulis kepada Yossi Angraini salah satu responden dalam penelitian ini, menyatakan bahwa pertimbangan promosi kerja ini mempunyai pengaruh terhadap minat berkarir di lembaga perbankan syariah karena promosi tentu saja di *share* mengenai hal-hal positif dan itu akan mempengaruhi mindset *audience* yang mendengarkannya untuk minat berkarir dalam akuntansi syariah tersebut. Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu responden Elfa Rahmayeni yang mengungkapkan bahwa pertimbangan promosi kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di lembaga perbankan syariah, karena promosi itu adalah menarik minat mahasiswa berkarir di bidang tersebut, dan pastinya ada mahasiswa yang tertarik setelah mendapat promosi kerja tersebut.

Hipotesis ketiga (H_3) sejalan dengan teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang berasumsi bahwa keyakinan-keyakinan berpengaruh pada sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan pada control perilaku. Keyakinan tentang adanya faktor yang mendukung dan menghambat suatu perilaku. Hal ini berarti dengan adanya peluang yang besar pada pasar kerja akan mendukung mahasiswa untuk melakukan perilaku dan memiliki minat berkarir di lembaga perbankan syariah. pertimbangan pasar kerja dapat menjadi faktor bagi seseorang untuk menentukan pilihan bekerja karena keadaan perekonomian dan sulitnya mencari pekerjaan, oleh sebab itu individu wajib memperhatikan pasar kerja baik dalam jangka panjang maupun pendek.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertimbangan promosi kerja berpengaruh positif dan signifikan dikarenakan semakin banyak kebutuhan karyawan di lembaga perbankan syariah maka mahasiswa akan terpengaruhi untuk berkarir dibidang tersebut. Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan dalam proses pemilihan karir karena keadaan ekonomi dan sulitnya mencari pekerjaan, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Pekerjaan dengan pasar kerja yang luas dan besar maka akan diminati daripada pekerjaan dengan pasar kerja yang kecil (Suyono, 2014). Pertimbangan pasar kerja menyangkut 3 (tiga) hal yaitu keamanan kerja, kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan, fleksibilitas karir dan kesempatan dalam promosi kerja. Dari situlah banyak mahasiswa akuntansi menentukan karirnya dilembaga perbankan syariah mempunyai salah satu faktornya yaitu pertimbangan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Candraning dan Muhammad (2017) menyatakan bahwa pertimbangan pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Begitu juga sejalan dengan penelitian Nurhalimah dan Agustini (2020) menyatakan bahwa pertimbangan promosi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap minat berkarir di lembaga perbankan syariah berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap minat berkarir di lembaga perbankan syariah. Sedangkan Keagamaan dan Pertimbangan Promosi Kerja terhadap minat berkarir di lembaga perbankan syariah berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keagamaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkarir di lembaga perbankan syariah. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain, sehingga dapat lebih mengetahui lebih banyak keterkaitan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa di lembaga perbankan syariah

Referensi

- Annisari., and Tuti, A. (2022). Strategies For Increasing The Competence Of Sharia Banking Student' Career Interest In Sharia Financial Institutions. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 5 (2): 591- 607. <https://doi.org/10.31538/ijse.v5i2.2346>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory Planned Behavior: Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Amherst: Academica Press. Inc
- Anggadini, S. D., and Adeh, R. K. 2017. *Akuntansi Syariah*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah: Studi pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 05(02): 15- 28
- Ascarya. 2015. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Bakhtiar, A. 2007. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bintari, I. M. A., and Luqman, H. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10 (1): 139- 150. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>
- Candraning, C., and Rifqi, M. (2017). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Economic dan Keuangan Islam*, 3 (2): 90- 98. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.1552.art5>
- Crow, L.D and Crow, A. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Penerjemah: Kasijan. Surabaya: Bina Ilmu
- Daulay, Nurssakinah. 2014. *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*. Jakarta: Prenadamedia Group

- Ghozali, I. 2017. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Kasmiri., and Siti, N. K. (2022). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unsur Cianjur. *Jurnal Dialektika*, 20: 95- 111. <http://jurnaldialektika.com>
- Kariyoto. (2013). Akuntansi dalam Perspektif Syariah Islam. *Jurnal Jibeka*, 7 (2): 44-51.
- Khaidir, W., & Rizki, R. (2021). Pengaruh Tingkat Religiusitas dan penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (LKSNB). *Ar-Ribhu*, 4: 195-211. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Ar-Ribhu>
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisa Data dengan Program SPSS*. Edisi 2. Jakarta: Media Group
- Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Alfabeta
- Merdeka.Com. (2022). Data OJK: Pangsa Pasar Perbankan Baru Capai 7,03 Persen per Agustus 2022. <https://m.merdeka.com/perbankan/data-ojk-pangsa-perbankan-syariah-baru-capai-703-persen-per-agustus-2022.html>
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia
- Nasrullah, R. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Notoatmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhalima, S., and Fitri, A. (2020). Pengaruh Religiusitas, pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Economiss Bosowa Journal*, 6 (34): 40-55 Nurhayati, S., and Wasilah. 2018. Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Statistik perbankan syariah Desember 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2021.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Kebijakan Pengembangan dan Roadmap Perbankan Syariah. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Kebijakan-Pengembangan-dan-Roadmap.aspx>
- Putra, A.P. (2021). Potensi dan Tantangan Perbankan Syariah Tahun 2022. *Republika.co.id*. <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/r455n7383>
- Rifiqa, L. R., and Mia, A. S. (2020). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2: 2929- 2941. <http://jea.pj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/25>
- Sudarsono, H. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi Edisi 4*. Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka baru press

Sulistiyowati, T. I., and Luqman, H. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12: 1037- 1045

Suyono, N.A. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal ppkm*, 2: 69-83

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Yusuf, M., Lidya, A., and Rika, A. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir Dilembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 2(2): 57- 63. <http://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/index>